

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn. R dengan Halusinasi dengan penerapan terapi Okupasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh terhadap penurunan halusinasi pada Tn. R setelah diberikan terapi psikoreligius : membaca Al-Fatihah.
2. Hasil pengkajian didapatkan dari klien sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana ditemukan tanda dan gejala yang dirasakan Tn. R mengalami Halusinasi disebabkan oleh faktor predisposisi dari segi biologis yaitu adanya trauma kepala pada masa lalu.
3. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori : Halusinasi yang berdampak pada resiko perilaku kekerasan.
4. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan berdasarkan SIKI (2018) yaitu manajemen halusinasi dan terapi psikoreligius : membaca Al-Fatihah.
5. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan sebelumnya yang dilaksanakan pada Tn. R.
6. Evaluasi keperawatan jiwa yang didapatkan yaitu berkurangnya intensitas halusinasi pada klien seperti mendengar bisikan menurun, gelisah menurun, emosi tidak stabil menurun dan sudah mau mengikuti anjuran minum obat rutin kembali.

B.Saran

1. Bagi Fakultas Keperawatan

Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan terapi psikoreligius dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan informasi dalam mengembangkan ilmu keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat menerapkan secara mandiri terapi yang telah diberikan saat mulai merasakan adanya tanda dan gejala halusinasi yang muncul.

4. Bagi Pembaca

Agar dapat dijadikan sebagai acuan bagi pembaca untuk lebih meningkatkan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien halusinasi dengan penerapan terapi psikoreligius.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar dapat meneliti dengan lebih detail lagi terkait terapi psikoreligius ini berbarengan dengan terapi lainnya dan gejala halusinasi lainnya